

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TEKANAN DARAH  
PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI DUKUH SEDAH  
KABUPATEN SRAGEN**

Bayu Ari Satria, Sri Hartutik

[bayuarisatria18@gmail.com](mailto:bayuarisatria18@gmail.com)

Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Hipertensi merupakan tekanan di dalam pembuluh darah melebihi 140 mmhg (sistolik) dan 90 mmHg (diastolic) pada dua kali pengukuran atau lebih. Hipertensi adalah factor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular aterosklerotik, gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Pengobatan hipertensi dapat diatasi dengan cara nonfarmakologis yaitu dengan teknik distraksi, salah satunya dengan mendengarkan music, khususnya music klasik, dengan mendengarkan music, system limbik teraktivasi dan individu menjadi rileks. Saat keadaan rileks inilah tekanan darah menurun. **Tujuan :** Mengetahui perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi sebelum dan sesudah melakukan terapi music klasik. **Metode :** penerapan ini dengan metode penelitian deskriptif dan mengobservasi kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi di masyarakat. **Hasil :** penanganan hipertensi dengan terapi music klasik yang diberikan sebanyak 3 hari dengan 1 kali dalam sehari selama 10 menit. Terapi ini dilakukan selama 10 menit dalam 1 siklus. Terapi music klasik dapat mempengaruhi tekanan darah pasien sehingga terdapat perubahan pada tekanan darah pasien. **Kesimpulan :** terapi music klasik dapat menurunkan tekanan darah lansia penderita hipertensi.

**Kata Kunci :** Lansia, Hipertensi, Terapi Musik Klasik